

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT
BELAJAR MENGAJI ANAK USIA SD/MI DI PERUMAHAN
MUHAJIRIN ASRI 3
TERONG TAWAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

YUHANA LESTARI
NIM : 718120009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2024

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR
MENGAJI ANAK USIA SD\MI DI PERUMAHAN MUHAJIRIN ASRI 3
TERONG TAWAH**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan semangat belajar mengaji anak usia SD\MI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik dan instrument pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengujian validitas data menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik yang digunakan yaitu teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Kesimpulan penelitian ini adalah (1) peran orang tua dalam meningkatkan semangat belajar mengaji anak usia SD\MI di Perumahan Muhajirin Asri 2 Terong Tawah, dalam meningkatkan semangat belajar mengaji anak: pertama memberikan dorongan agar anak semangat dalam belajar mengaji walaupun belum maksimal tetapi orang tua telah berupaya menyediakan ruang belajar anak, melengkapi sumber belajar juga memberikan sarana dan prasarana. Kedua memberikan penghargaan atau hadiah jika anak berhasil dalam menghafal surah-surah pendek. Penghargaan yang diberikan orang tua beragam mulai dari memberikan kalimat pujian, dan membelikan hadiah sesuai dengan keinginan anak. Ketiga menciptakan lingkungan yang kondusif atau nyaman, orang tua telah memberikan penerangan yang baik untuk belajar mengaji di rumah, dan juga telah berupaya memastikan lingkungan yang tenang untuk belajar. Keempat memberikan dukungan agar tidak mudah menyerah, orang tua memberikan perhatian dan bimbingan dengan membimbing langsung anak pada saat belajar mengaji dan juga memberikan nasehat agar tidak mudah menyerah dalam mengerjakan sesuatu yang menurut anak sulit. (2) semangat anak dalam belajar mengaji di rumah. Orang tua telah berupaya semaksimal mungkin untuk menyediakan fasilitas penunjang belajar mengaji serta mencukupi sarana dan prasarana terutama ruangan khusus untuk anak belajar mengaji.

Kata kunci : Peran orang tua, Semangat belajar.

**THE PARENTS' ROLE IN ENHANCING THE LEARNING QUR'AN
ENTHUSIASM OF ELEMENTARY SCHOOL AGE CHILDREN AT
MUHAJIRIN ASRI 3 RESIDENT, TERONG TAWAH**

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate how parents may help children in elementary school (SD/MI) become more enthusiastic about studying the Qur'an. The method used in the research is qualitative descriptive. Interviews, observations, and documentation are some of the methods and tools used in data collection. Source triangulation and technique triangulation are used to assess the validity of the data. Data collecting, data reduction, data presentation, and conclusion drawing are the strategies that are employed. The following are the study's conclusions: (1) In Muhajirin Asri 2 Housing, Terong Tawah, parents can play a significant role in boosting their children's passion for studying the Qur'an by doing the following: First, they can encourage their children to be enthusiastic about learning the Qur'an. Although the child's effort may not yet be maximal, parents strive to provide a learning space, supply learning resources, and provide necessary facilities and infrastructure. Second, offering rewards or prizes when the child successfully memorizes short surahs. The rewards vary, including praise and gifts according to the child's desires. Third, creating a conducive or comfortable environment; parents have provided good lighting for Qur'an study at home and have ensured a quiet environment for learning. Fourth, providing support to prevent the child from giving up easily. Parents offer attention and guidance by directly assisting the child during Qur'an study and providing advice to encourage perseverance when the child faces challenging tasks. (2) The enthusiasm of children for studying the Qur'an at home. Parents have made significant efforts to provide supporting facilities and to fulfil the necessary infrastructure, particularly a dedicated space for the child to study the Qur'an.

Keywords: *parental role, Qur'an study enthusiasm, early childhood*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor krusial dalam kehidupan manusia. Dalam proses pendidikan, guru mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik agar mereka dapat memahami, mengevaluasi, dan mengembangkan ilmu secara mandiri.¹ Pendidikan pada intinya adalah upaya sadar untuk membentuk karakter dan perilaku anak secara sistematis, terencana, dan terarah.²

Pendidikan anak harus berlangsung melalui tiga lingkungan, yaitu keluarga, sekolah, dan organisasi.³ Keluarga, khususnya peran orang tua, merupakan basis utama dan terpenting dalam pendidikan anak. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengajar, membimbing, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak-anak mereka. Anak dianggap sebagai anugerah Tuhan yang diberikan kepada orang tua, yang harus dijaga, dipelihara, dan diteruskan amanahnya.⁴ Orang tua bertanggung jawab untuk membimbing anak-anak mereka dalam pengabdian kepada Allah SWT, keluarga, masyarakat, dan bangsa. Dalam menjalankan peran pendidikan,

¹Soegeng Santoso, *Dasar-Dasar Pendidikan TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2019), hlm. 23

²Bashori Muchsin dan Abdul Wahid. *Pendidikan Islam Kontemporer*. (Bandung: Refika Buku. 2015) hlm. 3

³ Hasan, Maimunah. *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jogjakarta : Diva Press, 2015), hlm. 18

⁴ Anas Salahudin, Irwanto Alkrienciehie. *Pendidikan Karakter*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 213.

orang tua perlu secara konsisten memberikan dorongan, bimbingan, semangat, dan fasilitasi agar tujuan pendidikan anak dapat tercapai.

Peran orang tua dalam bidang pendidikan terutama pendidikan agama sejak dini sangat penting dan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian akademik.⁵ Lingkungan terdekat yang berperan dalam penyediaan pendidikan adalah lingkungan yang paling dekat dengan orang tua dan kehidupan mereka, yang memiliki dampak besar pada pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Orang tua, sebagai motivator bagi peserta didik, harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas, seperti memberikan perhatian, penghargaan, dan penghargaan ketika anak berhasil dalam belajar. Semangat belajar yang diberikan ini akan mendorong anak-anak untuk lebih rajin dalam belajar mengaji.

Prestasi cenderung tinggi bagi mereka yang memiliki semangat belajar tinggi, namun sebaliknya, prestasi akan rendah bagi yang memiliki semangat belajar rendah. Semangat belajar adalah dorongan untuk melakukan tindakan tertentu, yang akan mempengaruhi tingkat aktivitas seseorang, serta hasil yang dicapai. Namun, banyak anak yang kurang memiliki semangat belajar, lebih memilih bermain dengan teman-temannya daripada belajar.

Setelah melakukan wawancara awal dengan orang tua (Ustadzah Hemi) di Perumahan Muhajirin Asri 3 Terong Tawah, banyak keluhan yang disampaikan terkait sistem pembelajaran dari rumah. Salah satu kendala yang dihadapi adalah kurangnya daya tarik dalam pembelajaran di rumah

⁵ Sari, Diana. *Peran Orang Tua dalam Belajar*. In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang. . 2017. hlm 1

dibandingkan dengan suasana belajar langsung di sekolah. Anak-anak cenderung kehilangan inisiatif untuk belajar secara mandiri seperti yang biasa mereka lakukan, termasuk mempersiapkan materi untuk pembelajaran di sekolah keesokan harinya. Selain itu, tingkat kesabaran anak dalam menyelesaikan tugas juga menurun; mereka cenderung menunda-nunda atau bahkan menyerah ketika diberi tugas baru oleh sekolah. Orang tua juga merasakan bahwa semangat belajar anak menurun karena kurangnya interaksi sosial dengan teman sebaya yang biasanya mereka alami saat berada di sekolah. Perbedaan fasilitas antara rumah dan sekolah juga menjadi faktor, karena fasilitas di sekolah cenderung lebih lengkap, sehingga saat belajar di rumah, anak-anak terbatas oleh media yang tersedia.⁶

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu wali santri, Ustadzah Hemi, yang merupakan penduduk tetap di Perumahan Muhajirin Asri 3 Terong Tawah. Beliau menyatakan bahwa proses pembelajaran saat ini masih terkadang menyulitkan orang tua, terutama terkait keterbatasan waktu untuk mendampingi anak saat belajar mengaji. Orang tua mengeluhkan sulitnya membagi waktu antara pekerjaan dan pendampingan anak dalam proses belajar. Keterbatasan ini menyebabkan sebagian besar anak kurang semangat untuk belajar mengaji karena mereka merasa kehilangan kehadiran dan dukungan peran orang tua, terutama peran seorang ibu, di rumah.⁷

Solusi yang dapat ditempuh adalah meningkatkan peran orang tua

⁶ Hasil Observasi Awal dengan Ustadzah Hemi di lingkungan rumah Muhajirin Asri 3 terong tawah pada tanggal 12 Desember 2023

⁷ Hasil Wawancara dengan narasumber Ustadzah Hemi di lingkungan rumah Muhajirin Asri 3 terong tawah pada 12 Desember 2023

terhadap anak yang kurang antusias belajar mengaji di rumah. Peran keluarga memiliki peran penting dalam proses pendidikan anak karena perubahan dari pendekatan pendidikan langsung menjadi tidak langsung dengan memanfaatkan fasilitas internet atau sumber daya di rumah, seperti menyediakan lingkungan belajar yang nyaman. Dalam konteks pembelajaran di rumah, dukungan keluarga memainkan peran kunci dalam meningkatkan prestasi belajar. Orang tua bertanggung jawab sebagai pendidik utama bagi anak dalam keluarga. Oleh karena itu, peran orang tua sangat signifikan dalam menyediakan lingkungan belajar yang memadai dan mendorong anak untuk tetap bersemangat dalam proses pendidikan.⁸

Peran orang tua di perumahan Muhajirin Asri 3 Terong Tawah dalam menentukan hasil belajar mengaji sangatlah krusial. Ketika orang tua memberikan pendidikan yang kurang memadai atau kurang baik kepada anak-anak mereka, dapat berdampak negatif pada kemajuan belajar mengaji anak. Sebaliknya, jika orang tua memberikan perhatian dan dukungan yang konsisten, terutama dalam aktivitas pembelajaran di rumah, dapat memotivasi anak-anak untuk lebih gigih dan bersemangat dalam belajar mengaji. Anak-anak menyadari bahwa orang tua juga memiliki impian yang sama untuk melihat mereka berhasil dan berkembang. Dengan demikian, dukungan orang tua dapat meningkatkan kinerja belajar mengaji anak dan menghasilkan prestasi yang lebih baik. Peran orang tua juga sangat penting dalam memberikan bimbingan kepada anak-anak

⁸ Al Hakim, M. F. Peran Guru dan Orang Tua: Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 1(1), 23–32. 2021. hlm, 143

mereka terutama dalam memahami Alqur'an.

Masih banyak orang tua yang melemparkan seluruh tanggung jawab pendidikan kepada guru agama di sekolah maupun guru ngaji di rumah tahfidz, yang berdampak negatif pada prestasi belajar mengaji anak-anak di rumah. Kondisi ini umum terjadi karena kurangnya pemahaman orang tua tentang betapa pentingnya peran mereka dalam memotivasi semangat belajar mengaji anak. Dalam konteks ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di lingkungan Perumahan Muhajirin Asri 3 tentang **"Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Semangat Belajar Mengaji Anak usia SD/MI di Perumahan Muhajirin Asri 3 Terong Tawah."**

B. Sasaran Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah para orang tua anak-anak tingkat SD/MI yang berdomisili di Perumahan Muhajirin asri 3 dengan jumlah yang peneliti batasi sampai 13 orang tua anak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan semangat belajar mengaji usia SD/MI anak di perumahan Muhajirin Asri 3 Terong Tawah?
2. Bagaimana semangat belajar mengaji anak di Perumahan Muhajirin Asri 3 Terong Tawah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan peran orang tua dalam meningkatkan semangat belajar mengaji anak di perumahan Muhajirin Asri 3 Terong Tawah.
2. Mendiskripsikan bagaimana semangat belajar mengaji anak di Perumahan Muhajirin Asri 3 Terong Tawah.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa di ambil dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat merangsang pemikiran para pembaca dan pengembang ilmu pendidikan, serta menjadi panduan bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Mahasiswa, masyarakat serta orangtua dalam meningkatkan semangat belajar anak di era sekarang. Misalnya, dengan memberikan perhatian lebih, mengatur jadwal belajar dan bermain anak, serta membentuk karakter baik pada anak sehingga peran orang tua dalam meningkatkan semangat belajar anak dapat mencapai tingkat yang optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa orang tua memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Perumahan Muhajirin Asri 3 Terong Tawah.

1. Peran orang tua dalam memotivasi anak-anak di Perumahan Muhajirin Asri 3 Terong Tawah untuk belajar mengaji dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, mereka memberikan dorongan agar anak-anak memiliki semangat belajar yang tinggi. Walaupun belum sempurna, orang tua telah berusaha menyediakan ruang khusus untuk belajar, melengkapi sumber belajar anak, dan menyediakan sarana serta prasarana yang dibutuhkan. Kedua, orang tua memberikan penghargaan atau hadiah kepada anak-anak yang berhasil dalam belajar. Hadiah tersebut beragam, mulai dari pujian hingga pembelian hadiah sesuai dengan keinginan anak. Ketiga, orang tua menciptakan lingkungan yang kondusif dan nyaman untuk belajar. Mereka menyediakan penerangan yang cukup di rumah dan berupaya memastikan lingkungan yang tenang saat anak-anak belajar. Keempat, orang tua memberikan dukungan agar anak-anak tidak mudah menyerah. Mereka memberikan perhatian, bimbingan, dan nasehat kepada anak-anak saat belajar, serta mendorong mereka untuk tetap gigih saat menghadapi kesulitan.

2. Meskipun orang tua memiliki peran yang penting dalam membantu anak-

anak belajar, mereka juga menghadapi kendala-kendala tertentu. Pertama, mereka mengalami keterbatasan ruang di rumah sehingga sulit bagi mereka untuk menyediakan ruang khusus untuk anak-anak belajar. Kedua, mereka juga menghadapi keterbatasan dalam menyediakan sumber belajar serta sarana dan prasarana yang diperlukan, sehingga hal ini mengurangi efektivitas peran mereka sebagai motivator bagi anak-anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa saran kepada orang tua dan anak:

1. Orang tua perlu memainkan peran yang lebih aktif dalam mendukung proses belajar anak-anak. Mereka dapat lebih kreatif dalam menyediakan fasilitas belajar, seperti ruang belajar yang dapat menginspirasi anak-anak, mengajak mereka ke perpustakaan, atau menggunakan barang-barang bekas yang dapat didaur ulang sebagai sarana dan prasarana belajar. Orang tua juga perlu lebih intensif dalam membimbing anak-anak dalam proses belajar di rumah, sehingga anak-anak dapat mencapai cita-cita dan tujuan mereka dengan lebih baik.
2. Agar anak-anak tidak menjadi malas belajar dan mengurangi ketergantungan pada perangkat gawai, disarankan agar mereka lebih fokus pada pembelajaran dan belajar di rumah. Mereka juga sebaiknya tidak terlalu sering dibiarkan bermain game online, karena hal tersebut dapat memiliki dampak negatif pada perkembangan anak.
3. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi.

Disarankan untuk menggali lebih dalam sumber dan referensi yang berkaitan dengan peran orang tua dalam mendukung proses belajar anak, sehingga hasil penelitian dapat lebih baik dan komprehensif.

